

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan antara dukungan rekan kerja dan sindroma *burnout* sebagai berikut:

- Terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan dan tergolong rendah antara dukungan rekan kerja dan sindroma *burnout* pada perawat ICU Rumah Sakit “X” Bandung.
- Faktor dukungan rekan kerja bukan merupakan faktor dominan yang berkaitan dengan sindroma *burnout* pada perawat ICU Rumah Sakit “X”. Dalam hal ini terdapat faktor-faktor lain yang turut berperan, yaitu: jenis kelamin, motivasi, konflik peran, dukungan atasan, dukungan keluarga, persepsi tentang keseimbangan proporsi antara jumlah perawat dan pasien di ICU, dan persepsi tentang kebijakan Rumah Sakit.

5.2 Saran

Guna Teoretis

- Berdasarkan hasil penelitian dan data yang ada, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena *burnout* pada perawat ICU dengan membandingkannya antara perawat ICU yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, serta melakukan penelitian secara khusus terhadap motivasi kerja, konflik peran, persepsi keadaan kerja, dukungan atasan atau dukungan

keluarga dalam kaitannya dengan sindroma *burnout*. Selain itu disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara faktor kekecewaan terhadap sindroma *burnout*.

Guna Laksana

- Bagi lembaga pendidikan perawat yakni akademi keperawatan disarankan untuk melakukan pelatihan-pelatihan dalam rangka mengembangkan diri perawat untuk dapat mengatasi sindroma *burnout*.
- Pihak Rumah Sakit disarankan untuk mengusahakan keseimbangan proporsi jumlah perawat dan pasien di bagian ICU agar merasa lebih optimal dalam melakukan pelayanan serta mengupayakan keterlibatan perawat ICU dalam pembuatan keputusan/kebijakan yang berkaitan dengan tugas-tugas perawat sehingga perawat ICU merasa dihargai dan menjadi bagian dari organisasi (Rumah Sakit).
- Bagi perawat ICU disarankan untuk mengembangkan diri dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi stres misalnya, pelatihan *coping stress*, *management stress*.